

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MAKNA FILOSOFI TRADISI MALAM BERINAI
PADA MASYARAKAT MELAYU DI KELURAHAN
KAMPUNG DALAM KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

**Dijadikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Pengajuan Penelitian Skripsi
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi
Aqidah dan Filsafat Islam**



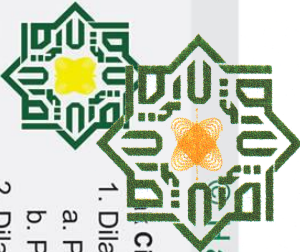
Oleh:

**TIJA ROKAYAH
NIM. 11830121050**

**Pembimbing I
Dr. Rina Rehayati, M.Ag**

**Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/ 2022 M**



Cipta maulana
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : Makna Filosofi Tradisi Malam Berinai Pada Masyarakat Melayu Kelurahan Kampung Dalam Kabupaten Siak

Nama : Tija Rokayah
Nim : 11830121050
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 29 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 29 Juli 2022
Dekan,
[Signature]
Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

[Signature]
Dr. Sukiyah, M.Ag.
NIP. 19701010200041001

Sekretaris/Penguji II

[Signature]
H. Abdul Ghofur, M.Ag.
NIP. 197006131997031002

Mengetahui

Penguji III

[Signature]
Dr. Abu Bakar, M.Pd
NIP. 195808031994021001

Penguji IV

[Signature]
Dr. Khatimah, M.Ag
NIP. 197408162005012002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Rina Rehayati, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Tija Rokayah
NIM : 11830121050
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Makna Filosofi Tradisi Malam Berinai di
Kelurahan Kampung dalam Kabupaten Siak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Juni 2022

Pembimbing I

Dr. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429 200501 2 005

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Peringatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tija Rokayah
 NPM : 11830121050
 Tempat/Tgl.Lahir : Siak/12 Desember 2000
 Agama : Ushuluddin
 Mata Kuliah : Aqidah dan Filsafat Islam
 Judul Skripsi : **Makna Filosofi Tradisi Malam Berinai Pada Masyarakat Melayu Di Kelurahan Kampung Dalam Kabupaten Siak**

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.

4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



Tija Rokayah
 11830121050



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahamatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, sebuah ucapan selalu tersampaikan sebagai tanda rasa syukur kepada sang pencipta alam semesta yaitu Allah swt karena berkat rahmat dan hidayah serta kekuatan dan keyakinan hati sehingga terselesaikan sebuah karya sederhana ini dari penulis yang berjudul **“Makna Filosofi Tradisi Malam Berinai Pada Masyarakat Melayu Di Kelurahan Kampung Dalam Kabupaten Siak ”** Sholawat serta salam selalu tersampaikan teruntuk kekasih Allah yang sempurna yakni Nabi Muhammad saw., karena berkat beliau kita bisa merasakan indahnya dunia yang berisi tentang keilmu pengetahuan dan suatu kebahagiaan.

Skripsi ini adalah sebuah karya sederhana yang merupakan salah satu prasyarat agar memenuhi persyaratan akademis untuk meraih sebuah gelar kesarjanaan di Program Studi Akidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Selama penulis menyelesaikan Skripsi ini, tentu tidak lepas dari bimbingan serta bantuan dan masukan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk hal ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan do’a kepada:

Pertama sekali penulis ucapkan terima kasih kepada Rektor UIN Suska Riau, bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin bapak Dr. Jamaluddin M.Us. dan juga kepala prodi Aqidah dan Filsafat Islam bapak Dr. Sukiyat M.Ag karena atas kekuasaannya sebagai pimpinan proses perkuliahan mahasiswa dapat berjalan dengan baik.

Ucapan terima kasih ini juga penulis tujukan kepada Bapak Zulazri selaku ayahanda penulis yang selalu mendukung dalam proses pengerjaan skripsi yang ada dihadapan pembaca ini. Begitu juga penulis ucapkan kepada ibu tercinta Amidar yang telah memberi masukan- masukan yang begitu berarti dalam pengerjaan skripsi ini.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terpenting, ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada Dr. Rina Rehayati, M.Ag selaku guru, orang tua, dan sekaligus pembimbing I dalam penulisan skripsi ini. Tak kalah penting penulis ucapkan terimakasih kepada Dr. Saikiyat, M.Ag selaku kepala jurusan dan pembimbing II. Karena atas arahan, dan motivasi baik itu langsung maupun melalui grup kelas AFI 18 penulis jadi bersemangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kemudian selanjutnya, ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada sahabat- sahabat terbaik Dewi Mursidah, Sisi Ulfia Ningsih, Fahmi Helma Mutia, Nelsi Putri Dayanti, Putri Permata Sari, Ulya Sofia Irda, Zilfa Riani, Pebi Mella yang tiada henti selalu menyemangati untuk dengan segera mungkin menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman seangkatan AFI A dan AFI B karena telah menjadi wadah pembelajaran bagi penulis.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Hanya kepada Allah swt penulis berharap semoga segala amal kebbaikannya diterima oleh Allah swt baik didunia maupun diakhirat. Penulis tidak menutup kemungkinan akan adanya kekurangan serta kesalahan dalam skripsi ini dan bisa dikatakan masih jauh dalam kata sempurna. Penulis selalu mengharapkan ide-ide dan kritik serta masukan yang bisa dijadikan pedoman. Semoga skripsi ini menjadi mata rantai perjalanan spiritual dan intelektual penulis yang berharga dan bermanfaat dalam membangun peradaban ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh Allah swt bagi kehidupan manusia. *Aamin Ya Robbal'alamin.*

Pekanbaru, Juli 2022

Penulis

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
AL-MULAKHKOS	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan masalah.....	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Makna Filosofis dan Simbolis	5
B. Tradisi Malam Berinai	9
C. Studi Relevan	9
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	12
B. Objek dan Subjek Penelitian	13
C. Informan.....	13

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data.....	13
E. Teknik Pengumpulan Data.....	14
F. Metode Analisis Data	16
G. Sistematika Penulisan	18

BAB IV HASIL DAN PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Kelurahan Kampug Dalam Kabupaten Siak	19
B. Tradisi Malam Berinai	25
C. Makna Filosofi Tradisi Malam Berinai.....	35
D. Hubungan Malam Berinai dengan Filsafat	43
E. Deskripsi Data Responden	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Jumlah Penduduk	23
Tabel 2. Data Informan.....	65
Tabel 3. Hasil Wawancara dengan Informan 1	66
Tabel 4. Hasil Wawancara dengan Informan 2	69
Tabel 5. Hasil Wawancara dengan Informan 3	71
Tabel 6. Hasil Wawancara dengan Informan 4	75
Tabel 7. Hasil Wawancara dengan Informan 5	78
Tabel 8. Hasil Wawancara dengan Informan 6	80
Tabel 9. Hasil Wawancara dengan Informan 7	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

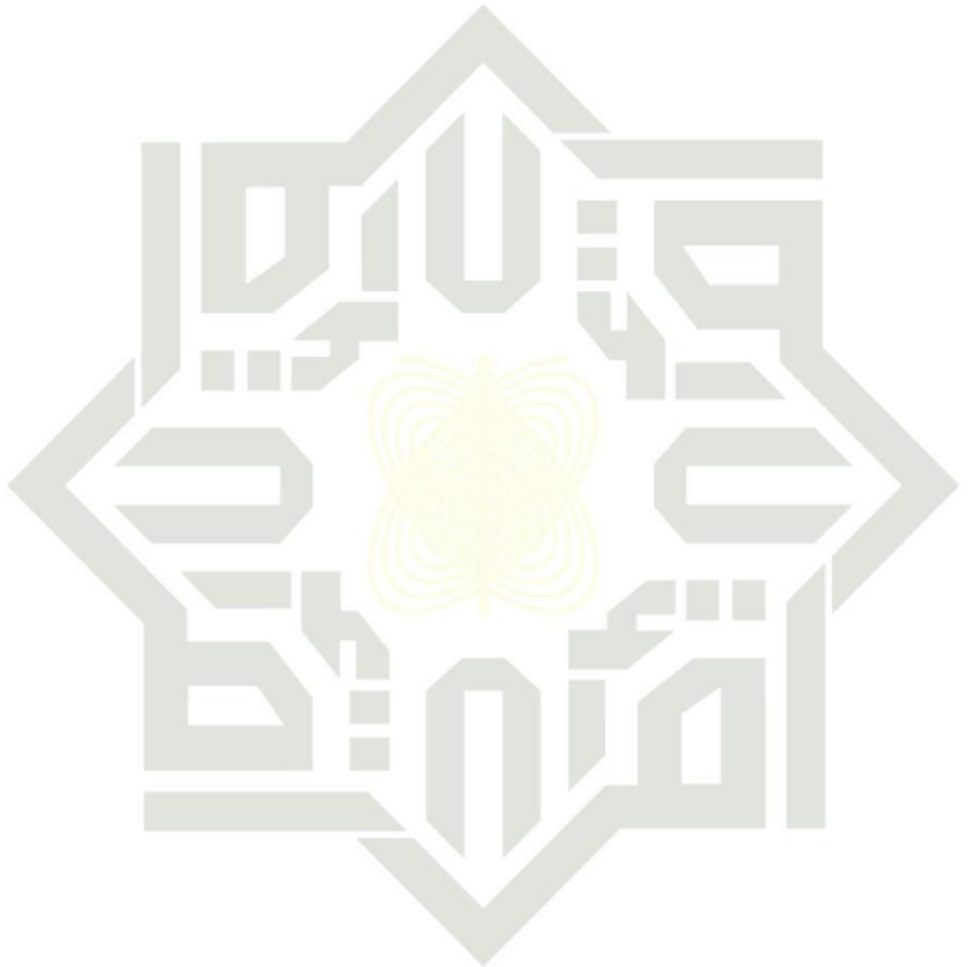
Gambar 1. Malam Berinai	37
Gambar 2. Daun Inai	37
Gambar 3. Inai Yang Berbentuk Pasta	38
Gambar 4. Berinai <i>Lebai</i>	38
Gambar 5. Daun Sepulih	39
Gambar 6. Daun Ganda Rusa	39
Gambar 7. Daun Sedingin	40
Gambar 8. Daun Hati-hati	40
Gambar 9. Daun Ribu-ribu	40
Gambar 10. Beras Kunyit	41
Gambar 11. Beras Putih.....	41
Gambar 12. Beretih Padi	41
Gambar 13. Bunga Rampai	42
Gambar 14. Bedak Sejuk.....	42
Gambar 15. Wawancara dengan Bapak Wan Said.....	48
Gambar 16. Wawancara dengan Bapak Nazir Khatan	51
Gambar 17. Wawancara dengan Bapak Ahmad.....	53
Gambar 17. Wawancara dengan Ibu Ayu.....	54
Gambar 17. Wawancara dengan Ibu Idar	56
Gambar 17. Wawancara dengan Ibu Nuraini	60
Gambar 17. Wawancara dengan Bapak Arif.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi	23
Lampiran 2. Prosesi Wawancara	65
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan	66



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Dan Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide To Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.¹

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J0	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	و	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masih ditulis dengan cara berikut:

¹ Husni Thamrin (ed.), *Pedoman Penulisan Skripsi*, diterbitkan untuk Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019). hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	بين	menjadi qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	حَبِيبٌ	menjadi qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	نود	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya^ˁ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya^ˁ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya^ˁ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = -و misalnya لَوْقُ menjadi qawlun

Diftong (ay) = -ي misalnya رَيْحُ menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta^ˁ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta^ˁ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h”. Misalnya قَسْرِدْمَهْنَ قَتْنِ اسْرِنَا menjadi Al- Risat Li Al-Mudarrisah.

D. Kata Sandang Dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang di sandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-imâm al-bukhâriy mengatakan...
- b. Al-bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ^ˁ Allâh kâna wa mâ lam yasya^ˁ lam yakun...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang tradisi malam berinai di Kabupaten Siak. Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang tradisi ini terutama di kalangan pemuda, dan sebagian masyarakat ada yang sudah meninggalkan tradisi ini karena lebih mengikuti trend zaman sekarang. Jika tradisi ini tidak dilestarikan di khawatirkan untuk generasi berikutnya akan semakin hilang. Di kalangan masyarakat sebagian sudah banyak di rubah dari versi aslinya karena telah mengikuti trend zaman yang lebih kekinian. Dari penelitian ini penulis merumuskan masalah yakni bagaimana prosesi tradisi malam berinai di Kelurahan Kampung Kabupaten Siak dan Apa makna filosofi yang terkandung dalam tradisi malam berinai di Kelurahan Kampung Dalam Kabupaten Siak. Dalam Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan termasuk penelitian lapangan (*field research*). Objek penelitian di Kelurahan Kampung Dalam Kabupaten Siak. Setting penelitian berpusat pada tokoh adat, mak andam, masyarakat, dan perangkat kelurahan. Metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan model analisis *Miller dan Huberman* dapat dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Prosesi tradisi malam berinai yang dilakukan oleh calon pengantin dengan cara berbaring di sebuah kasur yang disediakan. Pengantin dikelilingi oleh orang tua-tua perempuan dan orang setengah baya disamping kanan dan kiri untuk memasang inai yang akan digunakan. Tradisi malam berinai di bagi menjadi dua macam yakni berinai curi dan berinai *lebai*. Dari hasil penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa makna filosofi tradisi malam berinai merupakan sebagai pendekatan diri kepada Allah sebagai ungkapan doa dan harapan kepada calon pengantin agar selamat di dunia dan akhirat. Dan masih melibat kan Allah dalam setiap prosesinya, yakni berdoa hanya kepada Allah. Agar calon pengantin diberi rezeki yang melimpah, dan dijauhkan dari segala bencana. Malam Berinai ini berkaitan dengan alam karena bahan-bahan nya terdapat di alam seperti daun-daunan yang beragam, dan memiliki makna yang berbeda-beda. Seperti Daun inai, pada tepuk tepung tawar terdiri dari lima daun yang bermakna sebagai rukun Islam yang lima : terdiri dari daun sepulih yang menunjukkan Doa, Daun Ganda Rusa bermakna memberi kesejukan, Daun sedingin mengandung makna kesejukan dalam berumah tangga, Daun hati-hati bermakna Hati-hati dalam kehidupan berumah tangga, dan Daun ribu-ribu bermakna sebagai pengikat atau menyatukan. Tradisi Malam Berinai ini berkaitan dengan manusia karena hidup bermasyarakat dan saling tolong menolong satu sama lain. Dan terdapat nilai sopan santun pada malam berinai dan tepuk tepung tawar. Dalam tradisi ini orang yang dituakan menepung tawari terlebih dahulu setelah itu baru yang muda. Mendahulukan orang yang lebih tua adalah etika dalam sopan santun.

Kata Kunci : Tradisi, Malam Berinai, Makna Filosofi.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study discusses the tradition of the night of bernai in Siak Regency. Many people do not know about this tradition, especially among the youth, and some people have left this tradition because they are more following the current trend. If this tradition is not preserved, it is feared for the next generation that it will be lost. In the community, some have changed a lot from the original version because they have followed the trends of a more contemporary era. From this research, the writer formulates the problem, namely how is the traditional night ritual procession in the Kampung Village, Siak Regency and what is the meaning of the philosophy contained in the Berai Night tradition in the Kampung Dalam Village, Siak Regency. This research uses qualitative research and includes field research. The object of research is in Kampung Dalam Village, Siak Regency. The research setting is centered on traditional leaders, mak andams, the community, and village officials. Data collection methods are observation, interviews, and documentation. Data analysis method using Miller and Huberman analysis model can be done by data reduction steps, data presentation and conclusion drawing. The traditional night procession is carried out by the bride and groom by lying on a mattress provided. The bride and groom are surrounded by female elders and middle-aged people on the right and left to install the henna that will be used. The night ritual of henna is divided into two types, namely bernai curi and bernai lebai. From the results of this study, the author can conclude that the philosophical meaning of the night ritual is as a self-approach to God as an expression of prayer and hope for the bride and groom to be safe in this world and the hereafter. And still involve God in every process, namely praying only to God. So that the bride and groom are given abundant sustenance, and kept away from all disasters. This night of Bernai is related to nature because the ingredients are found in nature such as various leaves, and have different meanings. Like the henna leaf, the fresh flour patten consists of five leaves which mean the five pillars of Islam: consisting of sepuluh leaves which indicate prayer, Ganda Rusa leaves meaning giving coolness, Sedingin leaves meaning coolness in the household, careful leaves meaning heart. -heart in married life, and thousand-thousand leaves mean as a binder or unite. This Night Bernai tradition is related to humans because they live in society and help each other. And there is a value of courtesy on the night of playing and patting fresh flour. In this tradition, people who are elder cast off the offerings first, then the younger ones. Putting elders first is etiquette in manners.

Keywords: Tradition, Bernai Night, Philosophical Meaning.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

تناقش هذه الدراسة تقليد ليلة البرناي في سيك ريجنسي. كثير من الناس لا يعرفون عن هذا التقليد ، وخاصة بين الشباب ، وقد ترك بعض الناس هذا التقليد لأنهم يتبعون الاتجاه الحالي أكثر. إذا لم يتم الحفاظ على هذا التقليد ، فيخشى الجيل القادم أن يضيع. في المجتمع ، تغير البعض كثيراً عن الإصدار الأصلي لأنهم اتبعوا اتجاهات عصر أكثر معاصرة. من خلال هذا البحث ، صاغ الكاتب المشكلة ، أي كيف هو موكب الطقوس الليلية التقليدية في قرية كامبونج ، سيك ريجنسي وما هو معنى الفلسفة الواردة في تقليد ليلة بيراي في قرية كامبونج دالام ، سيك ريجنسي. يستخدم هذا البحث البحث النوعي ويشمل البحث الميداني. موضوع البحث في قرية كامبونج دالام ، سيك ريجنسي. يتركز إعداد البحث على الزعماء التقليديين ، والملوك ، والمجتمع ، والمسؤولين القرويين. طرق جمع البيانات هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. يمكن إجراء طريقة تحليل البيانات باستخدام نموذج تحليل Miller و Huberman من خلال خطوات تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاجات. يتم تنفيذ الموكب الليلي التقليدي من قبل العروس والعريس من خلال الاستلقاء على مرتبة متوفرة. العروس والعريس محاطان بكبار السن ومتوسطي العمر على اليمين واليسار لتثبيت الحنة التي سيتم استخدامها ، وتنقسم طقوس الحناء الليلية إلى نوعين ، وهما بيرناي كوري وبيرناي ليباي. من نتائج هذه الدراسة ، يمكن للمؤلف أن يستنتج أن المعنى الفلسفي لطقوس الليل هو مقارنة ذاتية لله تعبيراً عن الصلاة والأمل للعروس والعريس في أن يكونا بأمان في الدنيا والآخرة. ولا يزال يُشرك الله في كل عملية ، أي الصلاة لله وحده. حتى ينال العروس والعريس قوتاً وافراً ، ويُبعدان عن كل الكوارث. ليلة برناي هذه مرتبطة بالطبيعة لأن المكونات موجودة في الطبيعة مثل الأوراق المختلفة ، ولها معاني مختلفة. مثل أوراق الحنة ، يتكون طقطق الطحين الطازج من خمس أوراق مما يعني أركان الإسلام الخمسة: تتكون من أوراق سبويه تشير إلى الصلاة ، أوراق غاندا روزا بمعنى إعطاء البرودة ، أوراق Sedingin تعني البرودة في المنزل ، أوراق حذر تعني القلب. - القلب في الحياة الزوجية ، وألف ألف ورقة يعني أنها رابطة أو توحد. يرتبط تقليد ليلة بيرناي بالبشر لأنهم يعيشون في المجتمع ويساعدون بعضهم البعض. وهناك قيمة من المحاملة في ليلة اللعب والتربيت على الدقيق الطازج. في هذا التقليد ، يتخلى كبار السن عن القرابين أولاً ، ثم الأصغر منهم. وضع كبار السن في المقام الأول هو آداب السلوك.

الكلمات المفتاحية: التقليد ، ليلة برناي ، المعنى الفلسفي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang terdiri dari berbagai suku bangsa, yang memiliki budaya yang beragam dan berbeda antara suku yang satu dengan suku yang lain. Budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddayah, yang berasal dari bentuk jamak yang berarti “budi” atau akal”. Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.¹

Upacara adat adalah sebuah tradisi yang melibatkan beberapa anggota dalam sebuah masyarakat dengan menggunakan aturan dan tata cara yang diakui menurut nilai-nilai budaya yang telah lama mereka kembangkan. Menurut Koentjaraningrat, upacara adalah sistem aktivitas atau rangkaian dan tindakan yang ditata oleh adat atau hukum yang berlaku dalam masyarakat yang berhubungan dengan berbagai macam peristiwa tetap yang biasanya terjadi dalam masyarakat yang bersangkutan.²

Ketika kita mempelajari suatu masyarakat, maka kita tidak akan bisa lepas dari kebudayaan yang mereka miliki. Kebudayaan inilah yang kemudian memberikan corak khas masyarakat. Indonesia mempunyai banyak kebudayaan dan tradisi yang diwariskan secara turun temurun di masyarakat oleh nenek moyang bangsa Indonesia. Warga Indonesia diharapkan menjaga dan melestarikan adat budaya yang telah di turun menurunkan kepada anak cucu mereka. Dalam kehidupan sehari-hari, orang juga sering membicarakan soal kebudayaan, juga dalam kehidupan sehari-hari, orang tidak mungkin tidak berurusan dengan hasil kebudayaan. Setiap hari orang melihat, mempergunakan, dan bahkan kadang-

¹ Wahyu Ms, *Wawasan ilmu sosial dasar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 43.

² Herdiyanti, Jamilah Cholilah, “*Pergeseran Modal Sosial dalam Pelaksanaan Upacara Adat Mandi Balimau*”, dalam *Jurnal Society*, Volume V, Nomor 2, Desember, 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kadang merusak kebudayaan.³ Kebiasaan yang diwariskan mencakup berbagai nilai budaya yang meliputi adat istiadat, sistem kemasyarakatan, sistem pengetahuan, bahasa, kesenian, sistem kepercayaan. Salah satu kebudayaan yang masih bertahan didalam masyarakat seperti tradisi.

Manusia sebagai makhluk berbudaya mengenal adat istiadat. perkawinan yang harus dipatuhi dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengannya. Adat istiadat perkawinan dalam suatu masyarakat berfungsi sebagai pedoman tingkah laku dan melaksanakan upacara perkawinan. Perkawinan merupakan salah satu tahap dalam keseluruhan daur kehidupan manusia yang sangat penting. Melalui perkawinan seseorang akan mengalami perubahan status, yakni dari status bujangan menjadi berkeluarga (dengan status suami atau istri), dengan demikian pasangan tersebut diakui dan diperlakukan sebagai anggota penuh dalam masyarakat.

Keberagaman kebudayaan dapat dilihat sebagai pluralitas dalam Negara kesatuan Republik Indonesia. Salah satunya keberagaman budaya terlihat dalam upacara perkawinan pada masing-masing daerah. Perkawinan merupakan adat yang diadatkan yaitu adat yang dibuat dan diadat yang dapat ditukar salin. Walaupun demikian, setiap upacara adat perkawinan telah disebatikan dengan nafas kehidupan dan strata sosial kehidupan masyarakat Melayu dan dapat pula diterima secara menyeluruh dari berbagai lapisan masyarakat.⁴

Rangkaian penyelenggaraan proses perkawinan masyarakat Melayu khususnya masyarakat Melayu Siak terdiri dari beberapa tahap, mulai dari meminang hingga pernikahan berlangsung. Sebuah perkawinan yang normal biasanya di dahului dengan masa pertunangan/ikat janji antara pihak pria dengan pihak wanita . Kemudian dilanjutkan dengan pernikahan atau peresmian. Dalam pelaksanaan upacara perkawinan yang direstui kedua orang tua ataupun keluarga masing-masing pihak, biasanya dilaksanakan menurut tata cara atau adat istiadat

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar* (Jakarta: PT RajaGrafindo persada,2006), hlm. 149.

⁴ O.K Nizami Jamil, dkk. *Adat perkawinan Melayu Riau* (Pekanbaru : 2006), hlm 5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perkawinan masyarakat Melayu yang berlandaskan kepada kaidah-kaidah ajaran agama Islam serta unsur budaya tradisional.

Upacara malam berinai merupakan tahap dari upacara perkawinan yang dilaksanakan sebelum acara bersanding dilaksanakan. Dalam realitasnya, penggunaan inai termasuk di dalam upacara perkawinan adalah sebuah institusi budaya yang berusia relatif tua di dunia ini. Tradisi malam berinai di Riau dikenal dengan “ berinai curi”. Adat ini dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu berinai curi, dan berinai *lebai*, dilakukan beberapa hari acara pernikahan dilangsungkan dan hanya dipakaikan kepada pengantin wanita saja. Bagian yang diberikan *inai* adalah kedua telapak tangan, sepuluh jari tangan, kuku-kuku kaki dan di sekeliling telapak kaki. Prosesi ini dilakukan tanpa bantuan dari tetua karena hanya dilakukan sebagai penghias saja yang menandakan bahwa seseorang yang akan melangsungkan acara pernikahan.

Sebelum berinai dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pekerjaan mengambil daun inai, dan beberapa perlengkapan lainnya. Pekerjaan ini lazimnya dilakukan oleh *mak andam* dengan memakai kain gendong berwarna merah dan payung berwarna merah. Daun inai yang sudah di petik dimasukkan ke dalam kain gendong seperti layaknya menggendong seorang bayi. Sesampainya di rumah, daun inai tersebut dimasukkan ke dalam lesung yang sudah di balut kain panjang dan sudah ditepung tawari untuk digiling sampai lumat dan halus . Lazimnya, kain panjang yang melinkari lesung batu dijadikan selimut calon pengantin perempuan ketika berinai dilangsungkan.⁵

Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang tradisi ini terutama dikalangan pemuda, masyarakat sudah banyak meninggalkan tradisi lebih mengikuti trend zaman sekarang dengan model yang lebih kekinian. Jika tradisi ini tidak dilestarikan di khawatirkan akan semakin lama semakin menghilang. Selain itu tradisi ini sudah banyak dirubah dari versi aslinya, tidak banyak yang mengikuti versi aslinya.

⁵ O.K Nizami Jamil, dkk. *Adat perkawinan Melayu Riau* (Pekanbaru : 2006), hlm 23-24.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang tradisi ini terutama di kalangan pemuda.
2. Tradisi ini banyak yg sudah beda dari versi aslinya.
3. Sebagian masyarakat sudah meninggalkan tradisi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti perlu menetapkan batasan masalah penelitian. Dalam hal ini, batasan masalah penelitian terletak pada prosesi tradisi malam berinai dan makna filosofis dalam tradisi malam berinai di kecamatan Siak kabupaten Siak.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Prosesi Tradisi Malam Berinai di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak?
2. Apa Makna Filosofi yang terkandung dalam Tradisi Malam Berinai di Kecamatan Siak Kabupaten Siak?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memenuhi beberapa tujuan :

1. Untuk Mengetahui bagaimana prosesi Tradisi Malam Berinai di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak
2. Untuk mengetahui makna filosofi Tradisi Malam Berinai di Kelurahan Kampung Dalam kecamatan Siak Kabupaten Siak.

Adapun kegunaan penelitian adalah :

1. Dapat menambah wawasan kita bagaimana Tradisi Malam Berinai di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak
2. Dapat menambah wawasan kita makna filosofi Tradisi Malam Berinai di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

Makna Filosofis dan Simbolis

1. Makna Filosofis

Makna adalah arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata, jadi makna dengan bendanya sangat bertautan dan saling menyatu. Jika suatu kata tidak bisa dihubungkan dengan bendanya, peristiwa atau keadaan tertentu maka kita tidak bisa memperoleh makna dari kata itu.⁶ Adapun pengertian makna dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa makna memiliki dua pengertian yaitu : makna adalah arti, ia memperhatikan setiap kata dalam tulisan kuno itu. Makna adalah maksud, pembicara atau penulis, pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.⁷

Makna adalah hubungan antara lambang bunyi dengan acuannya. Makna merupakan bentuk respon dari stimulasi yang diperoleh pemeran dalam komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar yang dimiliki. Ujaran manusia itu mengandung makna yang utuh. Kebutuhan makna itu merupakan perpaduan dari empat aspek yakni pengertian, perasaan, nada, dan amanat.⁸

Menurut Brow suatu makna bisa didapatkan dengan melihat relaksi atau bahasa yang digunakan dalam proses yang terdapat dalam sebuah tradisi. Terdapat banyak makna dalam suatu kata atau kalimat, memberikan penafsiran merupakan upaya atau langkah lebih jauh untuk mendapatkan makna. Upaya melihat suatu makna Brow lebih menekankan menggunakan panca indra, daya pikir, dan akal budi. (pikiran yang sehat).⁹

⁶ Tjipati Bambang, *Tata Bahasa Indonesia* (Jakarta: Yudistira, cet II 1984) hlm. 149.

⁷ Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka edisi III, 2007), hlm. 703.

⁸ Sarnia, *Poliseme dalam Bahasa Muna*, *Jurnal Humanika* No 15, Vol, 3, Desember 2015, hlm. 3.

⁹ Jazilaturrahmah, *Makna Filosofis Tradisi Among-Among di Dusun Talang Renah Kecamatan Tebo Ilir, Skripsi* (Jambi: FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2018), hlm. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan diatas dapat dipahami bahwa filsafat merupakan proses berfikir yang dilakukan manusia untuk mencari dan memahami hakikat sebenarnya dari segala sesuatu. Memahami makna filosofis dapat dilihat melalui teori yang dikemukakan oleh Brow yaitu melihat pelaksanaan tradisi *malam berinai* dalam prosesnya baik dari segi peralatan dan bahan yang mempunyai makna. Oleh karena itu makna Malam Berinai itu sendiri dapat dilihat dengan mencari makna dari setiap prosesnya.

Filosofis adalah cabang ilmu yang juga sering disebut filsafat. Setelah manusia sadar akan keberadaanya di dunia, sejak itu pula ia mulai memikirkan akan tujuan hidupnya, kebenaran, kebaikan dan Tuhannya. Demikianlah hal itu dilaksanakan oleh manusia di dunia ini, dia berfikir dan bertanya-tanya akan setiap hal dan mencari jawaban yang memuaskan darinya. Dalam mencari jawaban terhadap persoalan-persoalan hidup, kebenaran, dan Tuhan itulah kemudian manusia menciptakan beberapa rangkaian sistem berfikir yang kemudian di sebut dengan istilah Filsafat.¹⁰

Filsafat berasal dari bahasa Yunani, yaitu *philosophia* yang terdiri dari *philo* dan *sophia*. *Philo* artinya cinta. Dalam arti yang luas, kata tersebut memiliki arti ingin dan berusaha mencapai yang diinginkannya. Sementara itu, *sophia* berarti kebijakan yang berarti pandai. Dari segi bahasa filsafat berarti cinta akan kebijaksanaan.¹¹

Sedangkan Filsafat Islam merupakan hasil pemikiran filsuf tentang ketuhanan, kenabian, kemanusiaan dan alam yang dilandasi dengan dilandasi ajaran Islam sebagai suatu aturan pemikiran yang logis dan sistematis.

Objek pemikiran filsafat :

- a. Metafisika

¹⁰Budhiono Herusatoto, *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*, (Yogyakarta: Hanindita, 1985), hlm. 67.

¹¹Asep Sulaiman, *mengenal Filsafat Islam*, (Bandung: Yrama Widya, 2016). Hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Membahas tentang segala sesuatu yang diluar jangkauan mata, fisik/material atau yang tidak terlihat/ghaib.

b. Etika

Membahas tentang baik buruknya perilaku manusia berdasarkan dalil-dalil tertentu. Bila dalil naqli (Qur'an dan sunnah) bernama Akhlak, apabila menggunakan dalil aqli (akal) bernama etika dan bila bersandaar kepada budaya masyarakat bernama moral.

c. Ontologi

Berhubungan dengan apa yang ada, mengapa ada, bagaimana mengadakannya dan sebagainya.

d. Teologi

Pembahasan tentang ketuhanan yang akan meliputi eksistensi, sifat, nama, dan perbuatan-Nya.

e. Estetika

Membahas tentang keindahan, seni dari berbagai dimensi dan cabangnya. Keindahan tersebut mencakup keindahan haqiqi dan natural.

f. Epistemologi

Membahas tentang sumber segala sesuatu dan metode atau cara mendapatkannya. Bila berhubungan dengan ilmu, berarti sumber-sumber ilmu dan metode memperolehnya.

g. Aksiologi

Membahas tentang nilai, kegunaan dan manfaat segala sesuatu'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Logika

Membahas tentang benar salahnya suatu pemikiran rasio atau akal berdasarkan sistem tertentu. Atau cara berfikir yang dapat di pertanggungjawabkan dan menghasilkan kebenaran yang sesungguhnya

i. Dan lain-lain.¹²

2. Makna Simbol

Simbol (*symbol*) berasal dari kata Yunani “*sym-ballen*” yang berarti melemparkan bersama suatu (benda, perbuatan) dikaitkan dengan suatu ide. Dalam Kamus umum bahasa Indonesia karangan WJS Poerwardaminta disebutkan, simbol atau lambang adalah semacam tanda, lukisan, perkataan, dan sebagainya, yang menyatakan sesuatu hal, atau yang mengandung maksud tertentu.¹³

Untuk memahami makna dan simbol Brodbeck mendefinisikan yakni melihat makna satu kata (lambang) yaitu objek, pikiran, gagasan, konsep yang dirujuk oleh kata. Proses pemberian makna simbolik terjadi ketika kita menghubungkan lambang dengan yang ditunjukkan lambang (disebut rujukan atau referensi). Satu lambang dapat menunjuk banyak makna.¹⁴

Simbol dapat menghantarkan seseorang ke dalam gagasan atau konsep masa depan atau masa lalu. Simbol yang paling umum ialah tulisan, yang merupakan simbol kata-kata dan suara. Meskipun simbol bukanlah nilai itu sendiri, namun simbol sangatlah dibutuhkan untuk kepentingan penghayatan akan nilai-nilai yang diwakilkan. Simbol bisa dipakai untuk keperluan apa saja, semisal ilmu pengetahuan, kehidupan sosial, dan juga keagamaan.

¹² Imam Kanafi, *filsafat islam pendekatan tema dan konteks*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management 2019). Hlm. 9.

¹³ Drs. Alex Sobur, M.Si., *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 155.

¹⁴ Alex Sobur, “*Semiotika Komunikasi*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tradisi Malam Berinai

Malam berinai adalah upacara pemberian inai kepada calon pengantin yang dilakukan sebelum pengantin disandingkan di pelaminan esok harinya. Malam berinai biasanya dilaksanakan pada malam hari setelah selesai sholat Isya. Malam berinai menjadi bagian yang sangat penting dalam acara memberi tanda kepada pengantin. Malam berinai hanya dilaksanakan di rumah calon mempelai wanita. Sedangkan di rumah calon mempelai laki-laki tidak diadakan upacara malam berinai. Pengantin laki-laki mendapat inai dari calon pengantin wanita, yang diantarkan oleh utusan dari pengantin wanita. Pengantin laki-laki diinai oleh pihak keluarganya.

Pemberian inai kepada pengantin wanita adalah upaya memberi tanda kepada pengantin sekaligus sebagai restu keluarga untuk mengizinkan calon pengantin mendirikan rumah tangga baru. Disamping itu, malam berinai adalah sebagai ucapan syukur dan meminta doa kepada Allah SWT agar pelaksanaan perkawinan keesokan harinya berjalan dengan lancar, dijauhkan dari segala halangan dan rintangan.

Pelaksanaan tradisi malam berinai dalam prakteknya menggunakan bahan dan peralatan yang mempunyai arti atau makna. Oleh karena itu, makna tradisi *malam berinai* itu sendiri dapat dilihat dengan mencari makna dari perhelatan dan bahan bahan yang digunakan dalam tradisi tersebut serta menafsirkannya.

G Studi Relevan

Sejauh informasi yang didapatkan peneliti sudah banyak menemukan karya tentang tradisi malam berinai.

1. Penelitian Skripsi Karya Lela Erwany (UMSU 2016) dalam tesisnya yang berjudul Tradisi Lisan Malam Berinai Pada Masyarakat Melayu Tanjung Balai, Hasil penelitian ini menunjukkan tradisi malam berinai dan diikuti dengan tradisi bersinandong. Dari semua penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang penulis buat. Persamaan nya sama-sama membahas tradisi malam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berinai. Perbedaannya ia membahas tradisi malam berinai diikuti dengan bersinandong, Penelitian ini membahas *Makna Filosofi Tradisi Malam Berinai Berinai Pada Masyarakat Melayu Kelurahan Kampung Dalam Kabupaten Siak.*

Penelitian Skripsi Karya Hanafi (UIN SUSKA 2020) Tradisi Bainai Bagi Laki-Laki Dalam Adat Perkawinan Menurut Hukum Islam : Studi Kasus di Desa Tualang Kec Tualang Kabupaten Siak, Hasil penelitian ini menunjukkan Tradisi bainai pada masyarakat desa Tualang yang ditinjau menurut hukum Islam. Dari semua penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang penulis buat. Perbedaannya terletak pada kaitan pembahasannya yakni ditinjau dari hukum Islam . Penelitian ini membahas makna Filosofi tradisi *Malam Berinai Pada Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Dalam Kabupaten Siak.*

3. Penelitian Skripsi Karya Alfi Sabillah Rasyad Jurusan Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas tahun 2020 yang berjudul “*Malam Bainai Dalam Pemaknaan Ulang Di kota Padang*” *Malam Bainai Dalam Pemaknaan Ulang di Kota Padang*” Skripsi ini meneliti tentang malam bainai di Kota Padang dengan menggunakan henna dengan tujuan mempercantik diri menjelang hari pernikahannya. Persamaanya yaitu pada metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Namun pembahasan dan isinya banyak yang berbeda.
4. Artikel ilmiah yang berjudul “*Proses Upacara Berinai Pada Pengantin Di Desa Teubang Phui Baru Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar*” Skripsi ini hanya mendeskripsikan malam proses upacara berinai pada pengantin, Sedangkan Skripsi penulis menjelaskan tentang Makna Filosofi Tradisi Malam Berinai Pada Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Dalam Kabupaten Siak.

Adapun dalam penelitian diatas dapat dilihat bahwa penelitian yang dilakukan oleh penyusun memiliki ciri khas perbedaan tersendiri, meski memiliki penelitian yang sama yaitu Tradisi Malam Berinai. Namun penelitian penulis dilakukan berbeda pada lokasi dan pokok kajiannya sebelumnya hanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan tradisi malam berinai yang ditinjau dari hukum Islam. Sedangkan penelitian ini, penulis berusaha menjelaskan Makna Filosofi Tradisi Malam Berinai di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari cara pemecahannya.¹⁵ Versi lain merumuskan, metode penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data itu.¹⁶

Metode Penelitian merupakan faktor terpenting dan penentu keberhasilan sebuah penelitian, karena termasuk masalah pokok dalam pelaksanaan pengumpulan data yang sangat dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian bertujuan untuk mencari fakta-fakta dengan menggunakan prosedur atau langkah-langkah tertentu secara ilmiah dengan mengumpulkannya dari beberapa sumber dan fakta lapangan.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang terdiri dari perilaku-perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh seseorang.

Penulis mengarahkan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mengadakan pemeriksaan dan pengukuran terhadap gejala tertentu, untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yang merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang di aplikasikan untuk mengungkapkan

¹⁵ Wardi Bachtar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: LogosWacana Ilmu,1997), hlm. 1.

¹⁶ Suhaesimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam hidupnya.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah Kelurahan Kampung Dalam, Kabupaten Siak. Pemilihan objek penelitian berdasarkan atas pertimbangan rasional bahwa di Kelurahan Kampung Dalam Kabupaten Siak mempunyai ciri khas tradisi Malam Berinai.

Subjek dalam penelitian ini berpusat pada tokoh adat, mak andam, perangkat kelurahan, Mengingat subjek yang baik adalah subjek yang terlibat aktif, cukup mengetahui, memahami atau berkepentingan dengan aktivitas yang akan diteliti, serta memiliki waktu untuk memberikan informasi secara benar.

C. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti. Istilah “informan” ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif informan sering disebut sebagai responden karena hanya memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disajikan peneliti. Dalam penelitian kualitatif disebut informan karena bersifat memberikan informasi secara mendalam yang dibutuhkan peneliti. Penulis memilih dan menentukan informan dalam peneliti ini berjumlah 7 orang, 3 orang tokoh adat, 3 orang mak andam atau rias pengantin, 1 perangkat kelurahan.

D. Sumber data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari manusia, situasi atau peristiwa, dan dokumentasi yang terdapat di Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Sumber data yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Suasana atau peristiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Adapun sumber dalam penelitian ini akan penulis bagi menjadi dua sumber data penelitian yaitu:

- a. Sumber data primer adalah merupakan sumber data yang berkaitan secara langsung data kepada pengumpul data melalui observasi, wawancara maupun dikumentasi. Dalam hal ini, data yang diinginkan adalah data-data yang berkaitan langsung dengan prosesi tradisi *Malam Berinai* di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak dalam hal ini yang menjadi data sumber penelitian antara lain Tokoh Adat, Mak Andam, dan perangkat Kelurahan.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang yang diperoleh melalui studi dokumentasi, dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.¹⁷ Untuk mendapatkan data yang optimal yang relevan perlu memperhatikan sumber data yang akan diperoleh dan metode pengumpulan data yang tepat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Metode observasi menurut Sutrisno Hadi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi merupakan pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Metode ini digunakan sebagai metode bantu untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil wawancara.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 233.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk tujuan tugas tertentu yang berupa tanya-jawab dengan cara berhadapan langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun atau direncanakan.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terfokus focused interview. Wawancara yang terfokus biasanya terdiri dari pertanyaan yang tidak terstruktur tertentu, tetapi selalu terpusat kepada satu pokok tujuan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian. Dengan kata lain merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pernyataan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula antara pencari informasi dan sumber informasi.

Malam berinai adalah upacara pemberian inai kepada calon pengantin yang dilakukan sebelum pengantin disandingkan di pelaminan esok harinya. Pemberian inai kepada pengantin wanita adalah upaya memberi tanda kepada pengantin sekaligus sebagai restu keluarga untuk mengizinkan calon pengantin mendirikan rumah tangga baru. Disamping itu, malam berinai adalah sebagai ucapan syukur dan meminta doa kepada Allah SWT agar pelaksanaan perkawinan keesokan harinya berjalan dengan lancar, dijauhkan dari segala halangan dan rintangan.

Ada beberapa hal yang menggunakan metode wawancara dalam penelitian ini meliputi :

1. Proses tradisi malam berinai
2. Makna yang terkandung dalam proses tradisi malam berinai
3. Sejarah singkat Kelurahan Kampung Dalam
4. Kondisi sosial budaya, pendidikan dan agama Kelurahan Kampung Dalam Kabupaten Siak

¹⁸ Rulan Ahmad, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA,2016), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana dan prasarana Kelurahan Kampung Dalam Kabupaten Siak

Tujuan dan manfaat Tradisi malam berinai

Kaitan tradisi malam berinai dengan filsafat

C Dokumentasi

Dokumentasi yaitu asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, transkrip, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian, agenda, ataupun jurnal yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti.¹⁹

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mujiaraharjo dalam buku V. Wiratna Sujarweni, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang dijawab.²⁰ Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku dilapangan.

Hal pertama yang akan peneliti lakukan adalah membaca, mempelajari, dan menelaah data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan hasil observasi yang terkumpul serta data-data lainnya. Langkah kedua, mereduksi data secara keseluruhan dari data yang telah dibaca, dipelajari, dan ditelaah agar dapat dikategorikan sesuai tipe masing-masing data. Dan selanjutnya akan ditulis dalam bentuk laporan dari hasil yang diperoleh secara deskriptif analisa, yaitu penyajian dalam bentuk tulisan yang menerangkan apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari peneliti.

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua model analisis data yaitu analisis *Miller* dan *Humberman*. Menurut Iskandar dalam buku Lexi J. Meleong analisis

¹⁹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 102.

²⁰ V. Wiratna Surjaweni, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta Pustaka Baru Pres, 2014) hlm. 34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

data penelitian kualitatif model analisis *Miler* dan *humberman* dapat dilakukan melalui langkah-langkah :

1) Reduksi data

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan konkrit dari berbagai data yang diperoleh selama melakukan penelitian dilapangan, maka perlu dilakukan teknik reduksi data, reduksi data itu sendiri memiliki pengertian membuang data-data yang tidak diperlukan atau tidak relevan dengan penelitian. Peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan tema penelitian, memfokuskan diri pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya.

Dalam proses reduksi data, seorang penelitian akan dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari data-data yang tidak diperlukan. Reduksi ini digunakan untuk mendapat gambaran - gambaran yang jelas dari berbagai data yang diperoleh selama penelitian dilapangan.²¹

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk singkat. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dengan tersusunnya semua data secara urut maka akan memudahkan dalam membaca hubungan-hubungan antara unsur-unsur dalam unit kajian penelitian memudahkan penarikan kesimpulan.²²

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang telah diambil dari data-data yang ada dari penelitian kualitatif pada umumnya adalah kesimpulan sementara. Dengan demikian, perlu dilakukan verifikasi kesimpulan dengan mempelajari kembali data-data yang

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2011), hlm. 92-93.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2011), hlm. 99.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkumpul. Hal penting berikutnya yang perlu dilakuakn adalah kembali kelapangan untuk mencari data-data yang lebih mendalam. Sugoyono menjelaskan bahwa jika kesimpulan yang dikemukakan dikuatkan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam rangka mengumpulkan data-data, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.²³

F Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditampilkan sebagai upaya untuk memudahkan para pembaca dalam memahami alur pembahasan yang disajikan dari penelitian tersebut. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, bab I merupakan kerangka dasar dari sebuah penelitian. Dalam bab ini akan dibahas tentang langkah-langkah yang ditempuh dalam penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab kedua kerangka teoritis menjelaskan tentang makna filosofis dan simbolis, tradisi malam berinai, studi relevan.

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian yang mencakup pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, informan, Sumber data , teknik analisis data dan sistematika penulisan

Bab keempat menjelaskan hasil dan penyajian data, gambaran umum penelitian, tradisi maam berinai, makna filosofi tradisi malam berinai, hubungan tradisi malam berinai dengan filsafat, deskripsi data responden/ informan.

UIN SUSKA RIAU

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2011), hlm. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Prosesi tradisi malam berinai yang dilakukan pertama oleh calon pengantin yakni calon pengantin akan berbaring di sebuah kasur yang telah di sediakan. Pengantin dikelilingi oleh orang tua-tua perempuan dan orang setengah baya yang melaksanakan berinai serta disamping kiri kanan dan ujung kaki pengantin dipasang lilin lampu untuk memanaskan lilin lebah yang akan dilekatkan ke kuku pengantin. Sambil melekatkan inai pada jari-jari pengantin diiringi dengan nyanyian rebana oleh ibu-ibu.

Kuku-kuku jari tangan dan kaki di tutup dengan lilin lebah supaya kukunya tidak dikenai inai, tapak tangan diinai di sekeliling telapak tangan dan di tengah telapak tangan dibuat sebuah inai bulat seperti bulan penuh berlambang cantik paras wajahnya seperti bulan purnama. Pada ujung jari kaki dan samping telapak kaki sampai tumit untuk di inai supaya hati bersih, senang melangkah dan kasih sayang kepada sanak keluarga.

Setelah inai dibuat oleh Mak Andam lengkap dengan do'a yang diperuntukkan kepada kebahagiaan pengantin supaya tegar dan cantik berseri dipandang, Berinai memberi atau melekatkan inai pada jari kaki dan tangan serta telapak tangan dan keliling telapak kaki. Inainya berwarna merah pertanda dia pengantin baru, tak lepas pula para anak gadis mengambil kesempatan untuk mengenai jadi manisnya mengambil manfaat supaya dia cepat pula di pinang orang.

Makna filosofi tradisi malam berinai merupakan ungkapan doa dan harapan kepada calon pengantin. Inai yang dipakai oleh pengantin laki-laki adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inai yang dikirimkan oleh calon pengantin perempuan, maknanya adalah untuk melihat kesungguhan hati dari kedua calon pengantin. Calon pengantin perempuan sudah mempersiapkan diri untuk melayani calon suaminya dengan mengirimkan inai tersebut. Tradisi malam berinai dilaksanakan pada malam hari, 3 hari sebelum upacara perkawinan dilangsungkan. Kegiatannya berbentuk macam macam namun tujuannya sama yaitu agar jalannya persiapan dan pelaksanaan upacara perkawinan calon pengantin tidak menemui masalah.⁴¹

Dalam ritual berinai ini, diadakan acara tepung tawar yang bertujuan untuk menolak bala agar pelaksanaan upacara perkawinan berjalan dengan baik. Selain itu juga bermakna sebagai doa dan harapan kepada calon pengantin. Bahan-bahan penepuk tepung tawar terdiri dari 5 macam daun yang bermakna sebagai rukun Islam yang 5 yakni : Daun Sepuluh, berbentuk seperti telapak tangan yang melambangkan doa. Daun Ganda Rusa, bermakna memberi kesejukan. Daun sedingin, mengandung kesejukan dalam berumah tangga, Daun hati-hati, bermakna hati-hati dalam kehidupan berumah tangga. Daun ribu-ribu bermakna sebagai pengikat. Dan memiliki 5 bahan tepuk tepung tawar yang berbeda- beda makna nya seperti : Beras Kunyit, melambangkan agar diberikan kemurahan reki, kesabaran dan menjaga marwah. Beras Putih, melambangkan kesucian. Beretih / Padi yang di goreng tanpa minyak melambangkan hidup sekeluarga dan tetangga, senasib dan sepenanggungan. Bunga Rampai: melambangkan kesucian. Badak sejuk yang diberi air, melambangkan penyejuk hati. Diharapkan dapat memberikan kesabaran serta kesucian hati.

UIN SUSKA RIAU

⁴¹ Ayu, Mak Andam, wawancara dengan penulis, 16 Juli 2022, Rekaman Audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Untuk penelitian selanjutnya peneliti memberi saran judul Makna Filosofi *Chatib Beghanyut* di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak. Penelitian ini membahas tentang tradisi ritual tolak bala dengan cara berdzikir dan berdoa di atas kapal ferri dan perahu yang berhanyut mengikuti arus sungai Siak yang dilaksanakan oleh masyarakat Siak. Tradisi ini dilakukan setahun sekali di setiap bulan Safar. Tujuan tradisi ini untuk kemasyuran negeri, kesejahteraan, kedamaian dan terhindar dari semua bala yang akan menimpa masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Nama Peneliti : Tija Rokayah
NIM : 11830121050
TTL : Siak, 12 Desember 2000
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat : Jln. dr Sutomo, Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau
No Hp : 081315806812

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Hmps AFI Periode 2018-2019
2. Anggota Dema Fakultas Ushuluddin 2021-2022

Riwayat Pendidikan

1. SDN 002 Kampung Dalam Siak 2012
2. MtsN 1 Siak 2015
3. MAN 1 Siak 2018
4. S1 UIN SUSKA RIAU 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Prosesi Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



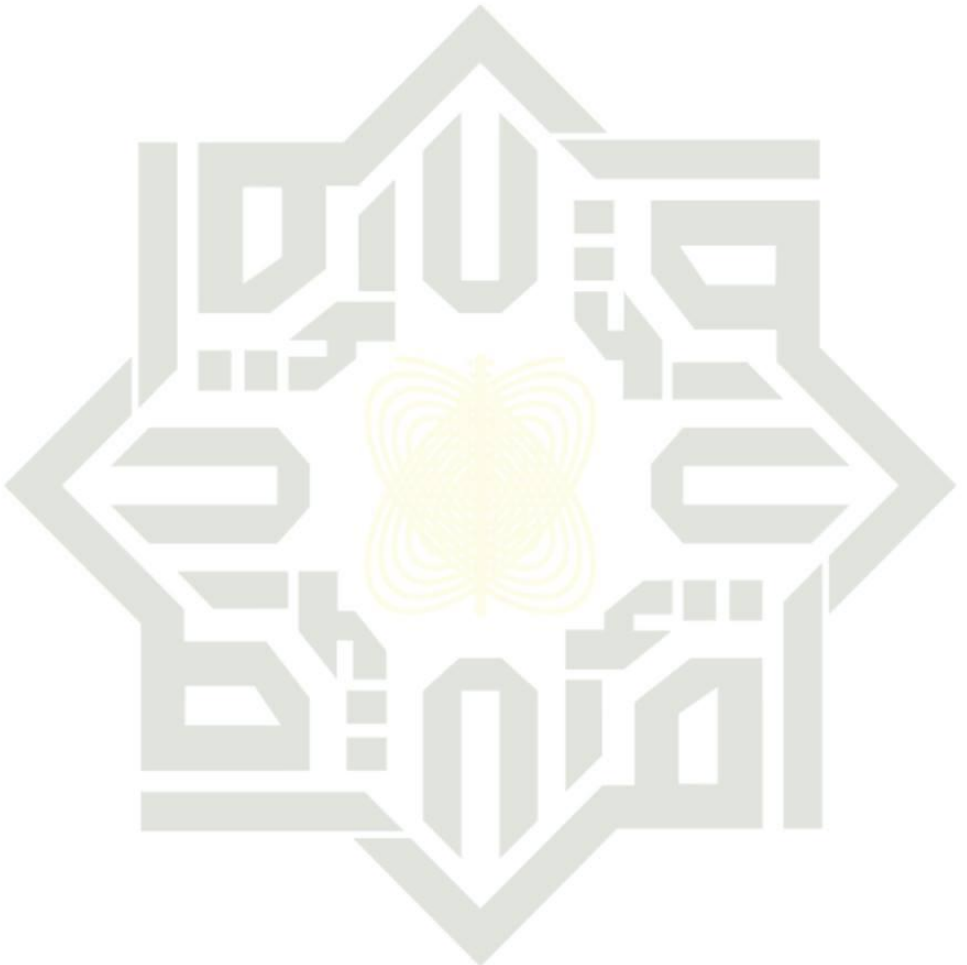
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang dimaksud dengan tradisi malam berinai?
2. Kapan tradisi tersebut dilaksanakan?
3. Bagaimana cara pelaksanaan tradisi malam berinai?
4. Ada berapa macam tradisi malam berinai di daerah Siak?
5. Apa yang dimaksud dengan berinai curi?
6. Apa yang dimaksud dengan berinai Lebai?
7. Simbol apa saja yang digunakan dalam tradisi malam berinai?
8. Apa makna dari simbol tersebut?
9. Apa makna filosofi tradisi malam berinai?
10. Apa makna dari setiap tahapan-tahapan yang digunakan?
11. Apakah malam berinai ini hanya dilaksanakan dalam masyarakat Melayu Siak saja? Adakah perbedaannya dengan daerah lain?
12. Bagaimana pelaksanaan upacara malam berinai di Siak zaman dahulu dan sekarang mengalami perubahan? Apa yang menyebabkannya?
13. Apakah tujuan acara malam berinai ini?
14. Apa makna tepung tepung tawar?
15. Apa yang dimaksud dengan tepuk tepung tawar?
16. Apa bahan-bahan tepuk tepung tawar?
17. Apa makna filosofi dari bahan-bahan tepuk tepung tawar tersebut?
18. Bagaimana prosesi adat perkawinan di Siak?
19. Bagaimana kebijakan pemerintah setempat terhadap pelestarian tradisi ini?

1. Bagaimana model pewarisan tradisi malam yang diinginkan oleh masyarakat?

2. Apa saja yang harus dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah untuk melestarikan tradisi malam berinai ini? Bagaimana cara melestarikan hal tersebut?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Amir Luthfi, *Hukum dan Perubahan Struktur Kekuasaan Pelaksanaan Hukum Islam Kesultanan Melayu Siak 1901-1942*, Pekanbaru : Susqa Press, 1991
- Drs. Alex Sobur, M.Si., *semiotika komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009)
- Masri Sareb Putra “ *Filsafat Ilmu & Perkembangannya di Indonesia Suatu Pengantar*” (Jakarta: Bumi Aksara,2015)
- Meleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005)
- Mursal Esten,*Desentralisasi Kebudayaan*,(Bandung: Angkasa,1999)
- Ms Wahyu,*Wawasan ilmu sosial dasar*, (Surabaya: Usaha Nasional,1986)
- O.K Nizami Jamil,dkk,*Adat perkawinan Melayu Riau* (Pekanbaru: 2006)
- _____. *Upacara Adat Tepung Tawar Beserta Filosofinya di Kerajaan Siak* (Siak Sri Indrapura: 2009)
- _____. *Pedoman Adat Perkawinan Melayu Siak* (Siak Sri Indrapura: 2013)
- Prof.Drs.Suwandi, M.S dkk, *PETA SEJARAH DAN BUDAYA PROVINSI RIAU*, PT. Sutra Benta Perkasa, 2003
- Pusat Bahasa,Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka edisi III,2007)
- Rulan Ahmad,*Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA,2016)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta,2011

Suhaesimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)

Surajiyo, *filsafat ilmu dan perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010)

Soekanto Soerjono, *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo persada,2006)

Tjipati Bambang, *Tata Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Yudistira,cet II 1984)

V. Wiratna Surjaweni, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta Pustaka Baru Pres, 2014)

Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*,(Jakarta: LogosWacana Ilmu,1997)

Jurnal :

Asril dalam *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya dan Sosial* yang berjudul (Raja Kecil Pendiri Kerajaan Siak Sri Indrapura”)

Herdiyanti, Jamilah Cholilah, ”*Pergeseran Modal Sosial dalam Pelaksanaan Upacara Adat Mandi Balimau*”, dalam *Jurnal Society*, Volume V, Nomor 2, Desember.

Sarnia, *Poliseme dalam Bahasa Muna*, *Jurnal Humanika* No 15, Vol, 3, Desember 2015

Zulfa.” *Adat Istiadat Perkawinan Masyarakat Melayu Pada Masa Kesultanan Siak*” Dalam *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 7, No. 1 tahun 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi :

Ahmad Roni, *Makna Filosofis Tradisi Pampeh Luko (Studi di kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin Provinsi Jambi) Skripsi* (Jambi: FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2021)

Jazilaturrahmah, *Makna Filosofis Tradisi Among-Among di Dusun Talang Renah Kecamatan Tebo Ilir,Skripsi* (Jambi: FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin,2018)

Yaumus Siyami, *Makna Filosofis Tradisi Sedekah Bumi di Desa Bogor Baru Kec Kepahiang,Kab Kepahiang. Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu ,2021.

Disertasi :

Erwany Lela, *Tradisi Lisan Malam Berinai Pada Masyarakat Melayu Tanjung Balai, Disertasi* (Medan: Universitas Sumatra Utara Medan,2016)

Dokumen :

Staf Desa. 2022, *Data penduduk Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak. Dokumen*, Kantor Kelurahan Kampung Dalam Siak.

Wawancara :

Ayu, Mak Andam, wawancara dengan penulis, 16 Juli 2022, Rekaman Audio.

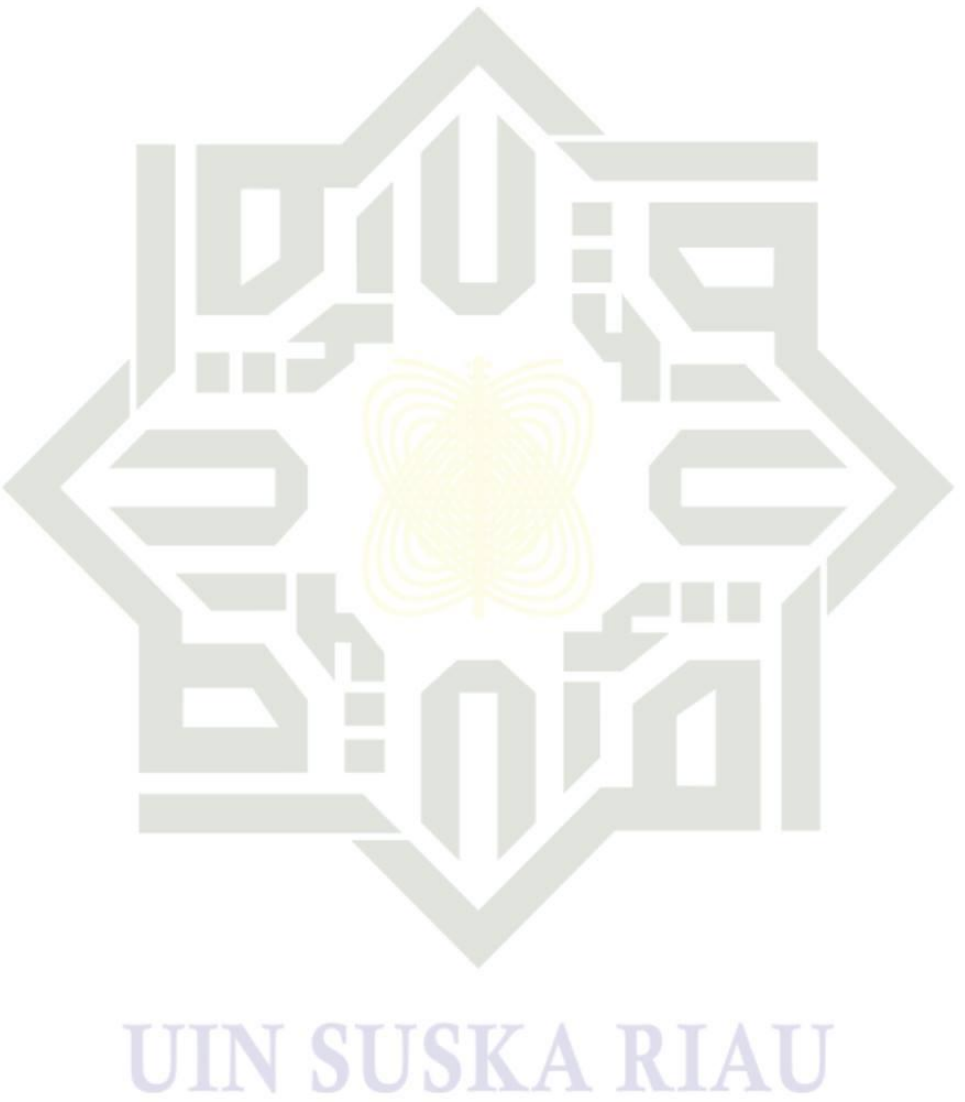
Arif, Staf Kelurahan Kampung Dalam Siak, Wawancara dengan penulis, 20 Juni 2022, Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

Datuk Seri H Wan Said, Ketua Lembaga Adat Melayu Siak, wawancara dengan penulis, 30 Juni 2022, Rekaman Audio.

Idar, Mak Andam, wawancara dengan penulis, 16 Juli 2022, Rekaman Audio.

Nuraini, Mak Andam, wawancara dengan penulis, 21 Juli 2022, Rekaman Audio.

Nazir khatan, Tokoh Adat, wawancara dengan penulis, 21 Juli 2022,
Rekaman Audio.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.